

---

## Pengaruh Kepemimpinan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara

Elisabet Kalimbuang<sup>1</sup>, Ridwan Tikollah<sup>2</sup>, Masnawaty Sangkala<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [elisabetkalimbuang0@gmail.com](mailto:elisabetkalimbuang0@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.ridwan.tikollah@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.tikollah@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [masnawaty.s@unm.ac.id](mailto:masnawaty.s@unm.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 21 April 2026

Revised: 02 Mei 2026

Accepted: 06 Mei 2026

**Keywords:** *Kepemimpinan guru; hasil belajar; pendidikan vokasi; akuntansi keuangan; kompetensi pedagogis; siswa SMK*

**Abstract:** *Kualitas hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik individu, tetapi juga oleh efektivitas kepemimpinan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang terarah, partisipatif, dan kondusif. Pada pendidikan vokasi, peran kepemimpinan guru menjadi semakin penting karena proses pembelajaran menuntut keseimbangan antara penguasaan teori dan kompetensi praktis. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa pada Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga, dengan sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan guru dalam memberikan arahan, motivasi, pengawasan, dan keteladanan berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar dan pencapaian akademik siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kompetensi kepemimpinan pedagogis perlu menjadi bagian integral dalam pengembangan kualitas pendidikan vokasi.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peran guru sebagai pendidik profesional menjadi sangat penting dalam memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif dan bermakna (Richardson, 2024). Guru yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik akan mampu mengarahkan,

membimbing, serta memotivasi peserta didik agar mencapai hasil belajar yang optimal (Joni & Lubis, 2022).

Hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Menurut (Nurlina, Nurfadilah, 2021), hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik tidak hanya diukur melalui nilai kognitif, tetapi juga melalui ranah afektif dan psikomotorik (Elmina Siam *et al.*, 2023). Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sangat beragam, meliputi faktor internal seperti motivasi dan minat belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan gaya kepemimpinan guru (Samsudin, 2020). Dalam konteks sekolah kejuruan seperti SMK, kepemimpinan guru menjadi faktor yang sangat menentukan karena guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk keterampilan profesional peserta didik (Wibowo *et al.*, 2022).

Kepemimpinan guru (*teacher leadership*) merupakan kemampuan guru dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang berjiwa pemimpin tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kondusif, membangun komunikasi efektif, serta menumbuhkan semangat belajar siswa (Kamaruzaman *et al.*, 2020). Menurut Pitriani (2024), kepemimpinan guru yang baik ditandai dengan keterampilan berkomunikasi, kemampuan mengajar, objektivitas dalam penilaian, ketegasan dalam mengambil keputusan, dan kemampuan manajerial dalam mengelola kelas.

Di lingkungan pendidikan menengah kejuruan, kepemimpinan guru sangat berperan dalam membentuk karakter kerja, disiplin, dan tanggung jawab siswa. Guru yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi intrinsik mereka (Firmansyah *et al.*, 2022). Penelitian oleh Tikupadang *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan guru memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar siswa SMK, yang berarti semakin baik kepemimpinan guru maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Toraja Utara, ditemukan bahwa masih terdapat sebagian siswa jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hal ini diduga berkaitan dengan kurang optimalnya beberapa aspek kepemimpinan guru, terutama dalam hal keterampilan mengajar dan objektivitas dalam memberikan penilaian. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas kepemimpinan guru agar proses pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat (Galuh prabowo & Muhammad Fikri Algifari, 2024). Selain itu, lingkungan sekolah yang berorientasi pada pencapaian kompetensi kerja menuntut guru untuk menjadi pemimpin yang inspiratif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Guru yang mampu menampilkan kepemimpinan transformatif dapat membangun budaya belajar yang kolaboratif dan memberdayakan potensi siswa (Meidelina *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kemampuan kepemimpinan guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter dan profesionalisme peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya, studi oleh Sucia (2017) menemukan bahwa dimensi keteladanan dan komunikasi guru memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa SMA. Sementara penelitian terbaru oleh Rusdi & Madihah (2023) menegaskan bahwa guru yang memiliki kemampuan manajerial tinggi cenderung lebih berhasil meningkatkan

kinerja akademik siswa melalui pembelajaran yang terstruktur dan terarah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Toraja Utara. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami pentingnya peran kepemimpinan guru terhadap keberhasilan belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar.

## LANDASAN TEORI

Kepemimpinan guru merupakan kemampuan seorang pendidik dalam memengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai penggerak yang menciptakan iklim belajar yang positif dan produktif. Menurut Richardson (2024), kepemimpinan guru yang efektif mencerminkan kemampuan komunikasi interpersonal, ketegasan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan mengelola dinamika kelas secara adil dan profesional. Pitriani (2024) menambahkan bahwa guru sebagai pemimpin pembelajaran harus memiliki visi, kepekaan sosial, dan kecakapan manajerial agar mampu mengarahkan siswa pada pencapaian kompetensi yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan vokasi, guru yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional mampu menumbuhkan motivasi belajar dan mengembangkan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja (Wibowo *et al.*, 2022).

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan, yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa setelah melalui pengalaman belajar. Elmina Siam *et al.* (2023) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan Nurlina, Nurfadilah (2021) menegaskan bahwa hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan beradaptasi terhadap situasi baru. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal), seperti motivasi, minat, dan kesiapan mental, maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal), seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan kepemimpinan guru (Samsudin, 2020). Penelitian Harsiwi & Arini (2020) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran abad ke-21, hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan partisipasi siswa.

Kepemimpinan guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kepemimpinan efektif dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Kamaruzaman *et al.*, 2020). Penelitian Tikupadang *et al.* (2021) membuktikan bahwa kepemimpinan guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMK, sedangkan Rusdi & Madihah (2023) menemukan bahwa kemampuan manajerial dan keteladanan guru berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja akademik siswa. Selain itu, Firmansyah *et al.* (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan guru yang demokratis dan inspiratif mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan disiplin belajar peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, kepemimpinan guru dapat dianggap sebagai salah satu faktor eksternal paling dominan yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Toraja Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI program keahlian akuntansi keuangan lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara yang berjumlah 48 siswa tahun ajaran 2024/2025. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrument dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows*, hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Berikut disajikan Tabel rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan guru

**Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Kepemimpinan Guru**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Keterampilan Berkomunikasi	605	720	80,03	Sangat Baik
2	Keterampilan mengajar	307	480	80,63	Sangat Baik
3	Kemampuan tentang relasi insani	593	720	82,36	Sangat Baik
4	Objektifitas	406	480	84,58	Sangat Baik
5	Ketegasan dalam mengambil keputusan	374	480	77,91	Baik
6	Penguasaan Teknik	393	480	81,88	Sangat Baik
7	Kecakapan manajerial	386	480	80,41	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>3064</b>	<b>3840</b>	<b>79,79</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, hasil skor aktual variabel kepemimpinan guru menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 79,79 persen yang tergolong dalam kategori baik. Adapun indikator yang paling tinggi yaitu indikator objektivitas dengan tingkat persentase sebesar 84,58persen, sebaliknya ketegasan dalam mengambil keputusan memiliki persentase terendah sebesar 77,91 persen.

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	48	76	84	80.35	1.618
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 80,35 dimana nilai tersebut berada pada interval 75-80 yang berarti tergolong kategori cukup dengan standar deviasi 1.618 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara dalam kategori cukup.

**Uji Instrumen**

Hasil uji instrumen dapat dipaparkan sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{Hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree freedom (df) = n-2. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 48, sehingga besarnya df yang diperoleh adalah 48-2= 46, dengan taraf signifikan lima persen sehingga diperoleh  $r_{tabel}$ = 0,279, Jika  $r_{Hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dikatakan Valid. Hasil pengujian kepemimpinan guru (X) dengan 16 item pernyataan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen kepemimpinan guru**

Item Pernyataan No	Validitas R hitung	Ttabel	Kesimpulan
1	0,435	0,279	Valid
2	0,396	0,279	Valid
3	0,531	0,279	Valid
4	0,405	0,279	Valid
5	0,478	0,279	Valid
6	0,454	0,279	Valid
7	0,495	0,279	Valid
8	0,708	0,279	Valid
9	0,385	0,279	Valid
10	0,576	0,279	Valid
11	0,505	0,279	Valid
12	0,480	0,279	Valid
13	0,670	0,279	Valid
14	0,604	0,279	Valid
15	0,456	0,279	Valid
16	0,599	0,279	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Hasil uji validitas variabel menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan terdiri atas 16 item pernyataan pada tabel 21 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan variabel kepemimpinan guru (X) rhitung antara 0,385 sampai dengan 0,708 hal ini menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu 0,279. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket kepemimpinan guru dinyatakan “valid”.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah responden 48 siswa. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,60. Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel kepemimpinan guru dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kepemimpinan Guru**

<i>Reability Statistic</i>	
<i>Crombach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.801	15

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel kepemimpinan guru menghasilkan *Cronbach's Alpha* 0,801 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kepemimpinan guru yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan “reliabel”.

### Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77.949	.245		317.925	<.001
Kepemimpinan Guru	.037	.004	.823	9.838	<.001

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Model persamaan regresi linier sederhana untuk variabel Kepemimpinan Guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi keuangan lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara antara lain berikut:

$$Y = 77.949 + 0.037X + \varepsilon$$

Berdasarkan modal persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 77,949. Hal ini berarti bahwa jika kepemimpinan guru nilai adalah nol, maka variabel hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Toraja Utara program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga adalah 77,949. Nilai koefisien regresi sebesar 0,037 hal ini berarti bahwa ketika variabel kepemimpinan guru mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Toraja Utara Program keahlian akuntansi keuangan lembaga kelas XI juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,037.

2. Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	77.949	.245			317.925	<.001
Kepemimpinan Guru	.037	.004	.823		9.838	<.001
Total		464.727			32	

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal Ini berarti variabel kepemimpinan guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha dalam penelitian ini "Diterima".

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.671	.130

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,678 atau 67,8 persen hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kepemimpinan guru sedangkan sisanya 32,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Toraja Utara. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan yang ditunjukkan oleh guru baik dari segi komunikasi, kedisiplinan, maupun kemampuan mengelola kelas semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Guru yang mampu menjadi figur teladan serta membangun hubungan positif dengan siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan motivasi belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Richardson (2024) yang menegaskan bahwa kepemimpinan guru yang efektif memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Kepemimpinan guru juga terbukti memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa. Dalam konteks pendidikan kejuruan, guru yang memiliki kepemimpinan transformasional mampu menanamkan nilai-nilai profesionalisme, disiplin, dan tanggung jawab kepada siswa. Temuan penelitian ini memperkuat pendapat Pitriani (2024) yang menyatakan bahwa guru sebagai pemimpin pembelajaran harus mampu beradaptasi dengan karakteristik siswa dan mengarahkan mereka melalui pendekatan yang inspiratif. Guru yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan komunikatif dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperkuat interaksi dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar (Firmansyah *et al.*, 2022).

Selain faktor gaya kepemimpinan, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan mengoptimalkan strategi pengajaran juga memengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara pendukung dan hasil observasi, guru yang mampu memberikan umpan balik secara konstruktif dan memperhatikan perbedaan kemampuan siswa dapat meminimalkan kesenjangan hasil belajar antarindividu. Hal ini sesuai dengan temuan Rusdi & Madihah (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan penguasaan pedagogik guru berperan besar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, kepemimpinan guru tidak hanya berperan sebagai penggerak motivasi, tetapi juga sebagai faktor pengendali yang memastikan proses pembelajaran berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal.

Lebih jauh, pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar juga dapat dijelaskan melalui peningkatan motivasi intrinsik siswa. Guru yang mampu memimpin dengan memberi inspirasi, penghargaan, dan dukungan emosional akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan berkomitmen pada pencapaian akademik. Hasil penelitian ini selaras dengan Kamaruzaman *et al.* (2020), yang menemukan bahwa kemampuan komunikasi guru dan sikap empatiknya berperan penting dalam meningkatkan motivasi serta keterlibatan belajar siswa. Dalam konteks SMK Negeri 1 Toraja Utara, kepemimpinan guru yang kuat dan komunikatif membantu siswa memahami relevansi antara materi pembelajaran dengan dunia kerja, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Temuan penelitian ini menguatkan teori kepemimpinan pendidikan yang dikemukakan oleh Wibowo *et al.* (2022), bahwa kepemimpinan guru adalah elemen fundamental dalam menciptakan keberhasilan pembelajaran. Guru yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran bukan hanya mengarahkan siswa secara akademik, tetapi juga membentuk karakter, etos kerja, dan disiplin belajar yang tinggi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan guru menjadi salah satu strategi kunci dalam pengembangan mutu pendidikan, khususnya di sekolah kejuruan. Dengan memperkuat aspek kepemimpinan guru melalui pelatihan, refleksi praktik mengajar, dan pembinaan profesional berkelanjutan, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Toraja Utara. Guru yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik meliputi komunikasi yang efektif, kedisiplinan, keteladanan, serta kemampuan manajerial mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini menegaskan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang menentukan arah, suasana, dan keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan guru melalui pelatihan, refleksi pedagogik, dan pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal di lingkungan pendidikan kejuruan.

## PENGAKUAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak lepas dari pertolongan Tuhan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung.
2. Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Toraja Utara yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan pengumpulan data.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.
4. Orang tua, keluarga, dan sahabat, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang senantiasa mengiringi langkah penulis.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Elmina Siam, Caterina Lo, & Dessyta Gumanti. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi Di Sma Swasta Plus Setia Tuapeijat Mentawai. *Ekasakti Educational Scientific Journal*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/10.60034/eesj.v1i2.25>
- Firmansyah, F., Prasajo, L. D., Jaedun, A., & Retnawati, H. (2022). Transformational leadership effect on teacher performance in Asia: A meta-analysis. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(6), 2127–2146. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7552>
- Galuh prabowo, & Muhammad Fikri Algifari. (2024). Dinamika Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 58–69. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v5i1.3210>

- 
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Joni, R., & Lubis, S. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Smp Imanuel Bandar Lampung. *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i1.1768>
- Kamaruzaman, N. L., Musa, K., & Hashim, Z. (2020). Teacher Leadership: Concept and Framework. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 9(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v9-i2/7628>
- Meidelina, O., Saleh, A. Y., Cathlin, C. A., & Winesa, S. A. (2023). Transformational leadership and teacher well-being: A systematic review. *Journal of Education and Learning*, 17(3), 417–424. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20858>
- Nurlina, Nurfadilah, A. B. (2021). *Belajar dan pembelajaran (teori belajar dan pembelajaran)* (Issue April).
- Pitriani, E. (2024). Educational Leadership in Improving School Performance and Teacher Professional Development: A Literature Review. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 233–244. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.312>
- Richardson, L. (2024). the Role of Educational Leadership in Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes. *Academy of Educational Leadership Journal*, 28(2), 78–92.
- Rusdi, R., & Madihah, H. (2023). Enhancing Teacher Competence: Exploring Managerial Activities, Academic Supervision, and Organizational Climate in Public Elementary Schools. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(6), 378. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i6.4919>
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Sucia, V. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(5), 112–126. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2942>
- Tikupadang, A., Tampubolon, H., & Sitohang, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 520–526.
- Wibowo, Y., Widjaja, D. C., & Foedjiawati, F. (2022). Learning Organization through The Internalization of Transformational Leadership: A Study of An Indonesian School. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2), 134–149. <https://doi.org/10.22146/jlo.72343>